

|                           |   |                                  |
|---------------------------|---|----------------------------------|
| Jurnal Penelitian Kesmas  | Vol. 7 No.1   | Edition: Mei 2024 – Oktober 2024 |
|                           | <a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY</a> |                                  |
| Received: 18 Oktober 2024 | Revised: 23 Oktober 2024  | Accepted: 28 Oktober 2024        |

## **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPEMILIKAN JAMBAN PADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN VI KELURAHAN BAGAN DELI KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

Novrika Silalahi<sup>1</sup>, Pitto Pratiwi Malau<sup>2</sup>, Sahliza<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat  
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
 e-mail : [novrikasilalahi29@gmail.com](mailto:novrikasilalahi29@gmail.com), [pittomalau26@gmail.com](mailto:pittomalau26@gmail.com),  
[sahlizavivo@gmail.com](mailto:sahlizavivo@gmail.com)

### **Abstract**

*Environment VI is one of the neighborhoods in Bagan Deli Village, Medan Belawan District. Based on a preliminary survey conducted in the Neighborhood in Bagan Deli Village, Medan Belawan it is known that the percentage of household heads who do not have latrines is 53 respondents 77.9%, and respondents who have latrines are 15 respondents 22.1%. This study aims to analyze the relationship between individual characteristics and social support with latrine ownership in the community in Environment VI, Bagan Deli Village, Medan Belawan District. This type of analytic research with cross sectional design, using data primary data obtained from respondents, namely the Head of the Family with the instrument questionnaires and secondary data obtained from the Bagan Deli village office. The data were analyzed analytically and statistically tested with the Chi Square test at the 95% confidence level. The results of statistical analysis show that there is a significant relationship between knowledge and ownership of latrines in the community ( $p = 0.000$ ), education and ownership of latrines in the community ( $p = 0.001$ ), occupations with latrine ownership in the community ( $p = 0.067$ ), income with latrine ownership in the community ( $p = 0.000$ ), and social support with ownership of latrines in the community ( $p=0.000$ ). The conclusion of this study is that there is a significant relationship. Between knowledge, education, income, and social support with the ownership of latrines in the community in Environment VI, Bagan Deli Village, Medan Belawan District. It is recommended for health workers in the working area of the Puskesmas and support from various parties in Environment VI, Bagan Deli Village, Medan Belawan District to provide continuous health education regarding the importance of latrine ownership and environmental sanitation and it is hoped that the government will build latrine public (communal latrine) as a means/place to defecate for people who have not been able to build latrines in the community, especially in Environment VI, Bagan Deli Village, Medan Belawan District.*

**Keywords:** *individual characteristics, social support, latrine ownership in the community.*

## 1. PENDAHULUAN

Kepemilikan jamban bagi keluarga merupakan salah satu indikator rumah sehat selain pintu ventilasi, jendela, air bersih, tempat pembuangan sampah, saluran air limbah, ruang tidur, ruang tamu, dan dapur. Jamban sehat berfungsi tempat untuk pembuangan tinja/kotoran manusia, ada berbagai macam bentuk jamban seperti leher angsa, cemplung, dan sebagainya. Penanganan masalah pembuangan tinja/kotoran manusia merupakan salah satu upaya penyehatan lingkungan, dilihat dari segi kesehatan masyarakat masalah pembuangan tinja/kotoran manusia merupakan hal pokok untuk diatasi, karena dapat menjadi sumber penyakit (Eti Martina, 2016).

Indonesia sebagai negara kedua terbanyak ditemukan masyarakat *ODF (Open Defecation Free)*, masih Buang Air Besar (BAB) di area terbuka yaitu India 58%, Inonesia 12,9%, China 4,5%, Nepal 1,3%, Brazil 1,2%, dan Nigeria 1,1% (WHO, 2014).

Menurut survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 22 Februari 2021 di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan khususnya di Lingkungan VI, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 214 (KK). Persentase Kepala Keluarga yang memiliki jamban cemplung sebanyak 40 %, persentase Kepala Keluarga yang memiliki jamban leher angsa sebanyak 50 %, persentase Kepala Keluarga yang tidak memiliki

jamban sebanyak 10%. Keluarga yang tidak memiliki jamban ini biasanya membuang tinja/kotoran di bantaran atau pinggiran sungai yang disekitaran lingkungan rumah dan jamban sebagian jamban cemplung umum untuk membuang kotoran/tinja. Ini berlangsung lama dan sampai pada saat sekarang ini.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional Study* dilaksanakan di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 - Juni 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 68 Kepala Keluarga.

Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat. Data sekunder yang diperlukan diperoleh dari kantor Kepala Lurah Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan yaitu data demografi dan sosiodemografi, sedangkan informasi-informasi lainnya melalui Kepala Lingkungan untuk kondisi lingkungan dan peran masyarakat di Kelurahan Bagan Deli tersebut.

Analisis data dilakukan dengan 2 jenis analisis. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dengan tabel distribusi frekuensi serta persentase. Analisis bivariat menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen. Apabila  $\rho$  value > 0,05 maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ( $H_0$  diterima), apabila  $\rho$  value  $\leq$  0,05 maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ( $H_a$  diterima).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Univariat

Tabel 3.1

Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan.

| No    | Pengetahuan | f  | (%)  |
|-------|-------------|----|------|
| 1     | Baik        | 9  | 13,2 |
| 2     | Kurang Baik | 59 | 86,8 |
| Total |             | 68 | 100  |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa distribusi responden menurut pengetahuan tentang jamban menunjukkan bahwa lebih banyak responden berada pada kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 59 responden (86,8 %)

Tabel 3.2

Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan.

| No    | Pendidikan | f  | (%)  |
|-------|------------|----|------|
| 1     | Tinggi     | 13 | 19,1 |
| 2     | Rendah     | 55 | 80,9 |
| Total |            | 68 | 100  |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa distribusi responden menurut pendidikan menunjukkan bahwa lebih banyak

responden di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli berpendidikan rendah sebanyak 55 responden (80,9 %).

Tabel 3.3

Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan.

| No    | Pekerjaan     | f  | (%)  |
|-------|---------------|----|------|
| 1     | Bekerja       | 58 | 85,3 |
| 2     | Tidak Bekerja | 10 | 14,7 |
| Total |               | 68 | 100  |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa distribusi responden menurut pekerjaan menunjukkan bahwa lebih banyak responden di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli yang Bekerja sebanyak 58 responden (85,3%).

Tabel 3.4

Distribusi Responden berdasarkan Penghasilan di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan.

| No    | Penghasilan | f  | (%)  |
|-------|-------------|----|------|
| 1     | Tinggi      | 18 | 26,5 |
| 2     | Rendah      | 50 | 73,5 |
| Total |             | 68 | 100  |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa distribusi responden menurut penghasilan menunjukkan bahwa lebih banyak responden di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli berpenghasilan rendah sebanyak 50 responden (73,5 %).

Tabel 3.5

Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Sosial di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Tahun 2021.

| No    | Dukungan Sosial  | f  | (%)  |
|-------|------------------|----|------|
| 1     | Terlaksana       | 18 | 26,5 |
| 2     | Tidak Terlaksana | 50 | 73,5 |
| Total |                  | 68 | 100  |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa distribusi Dukungan Sosial di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan persentase Dukungan Sosial yang paling banyak adalah Dukungan Sosial yang Tidak Terlaksana sebanyak 50 responden (73,5 %).

### B. Analisis Bivariat

Tabel 3.6  
Rekapitulasi hasil uji bivariat

| No | Variabel   | p-value |
|----|--|---------|
| 1  | Hubungan pengetahuan dengan kepemilikan jamban Pada Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan | 0,000   |
| 2  | Hubungan pendidikan dengan kepemilikan jamban Pada Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan  | 0,001   |
| 3  | Hubungan pekerjaan dengan  | 0,067   |

|   |  |       |
|---|--|-------|
|   | kepemilikan jamban Pada Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan                                 |       |
| 4 | Hubungan penghasilan dengan kepemilikan jamban Pada Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan     | 0,000 |
| 5 | Hubungan dukungan sosial dengan kepemilikan jamban Pada Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan | 0,000 |

### Hubungan Pengetahuan dengan Kepemilikan Jamban pada masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan

Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p = 0,000$ ). Hal ini dikarenakan persentase responden dengan pengetahuan kurang baik lebih banyak yang tidak memiliki jamban sebanyak 51 orang (86,4

%), dibandingkan responden dengan pengetahuan baik tidak memiliki jamban sebanyak 2 orang (22,2 %). Hal ini terlihat bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kepemilikan jamban dimana responden dengan pengetahuan kurang baik cenderung lebih banyak tidak memiliki jamban dibandingkan dengan berpengetahuan baik.

Berdasarkan wawancara dengan Masyarakat disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat tentang pentingnya memiliki jamban, jenis jamban yang memenuhi syarat kesehatan, serta dampak bagi keluarga dan kesehatan jika tidak Buang Air Besar (BAB) di jamban.

#### **Hubungan Pendidikan dengan Kepemilikan Jamban Pada Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan**

Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p = 0,001$ ). Hal ini dikarenakan responden dengan pendidikan rendah yang tidak memiliki jamban sebanyak 48 orang (87,3 %), dibandingkan dengan pendidikan tinggi yang tidak memiliki jamban sebanyak 5 orang (38,5 %). Hal ini terlihat bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kepemilikan jamban. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat bahwa pendidikan mereka sangat rendah, pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. terutama

pengetahuan responden mengenai jamban yang memenuhi syarat kesehatan dan tidak memenuhi syarat kesehatan. Rendahnya pendidikan responden juga di dukung oleh tingkat penghasilan, karena pada umumnya responden bekerja sebagai Nelayan dan Pedagang, sehingga belum mampu untuk membangun jamban keluarga.

#### **Hubungan Pekerjaan dengan Kepemilikan Jamban Pada Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan**

Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p = 0,067$ ). Hal ini dikarenakan responden bekerja tidak memiliki jamban sebanyak 43 orang (74,1 %), sedangkan yang tidak bekerja tidak memiliki jamban sebanyak 10 orang (100 %). Hal ini terlihat bahwa pekerjaan responden tidak terdapat pengaruh terhadap kepemilikan jamban dimana responden bekerja maupun tidak bekerja.

#### **Hubungan Penghasilan dengan Kepemilikan Jamban Pada Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan**

Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara penghasilan dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p = 0,000$ ). Hal ini

dikarenakan persentase penghasilan rendah responden tidak memiliki jamban sebanyak 50 orang (100 %), dan berpenghasilan tinggi yang tidak memiliki jamban sebanyak 3 orang (16,7) Hal ini terlihat bahwa penghasilan berpengaruh terhadap kepemilikan jamban. Hal ini karena penghasilan yang diperoleh lebih diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga tidak cukup untuk membangun jamban keluarga, terutama jamban yang memenuhi syarat kesehatan.

### **Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepemilikan Jamban Pada Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Tahun**

Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p = 0,000$ ). Hal ini dikarenakan dukungan sosial yang tidak terlaksana tidak memiliki jamban sebanyak 50 orang (100 %), dan persentase yang terlaksana yang tidak memiliki jamban sebanyak 3 orang (16,7 %). Hal ini terlihat bahwa dukungan sosial juga berpengaruh terhadap kepemilikan jamban

### **Kesimpulan**

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

2. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p\text{-value} = 0,001$ ).
3. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p\text{-value} = 0,067$ ).
4. Terdapat hubungan antara penghasilan dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p\text{-value} = 0,000$ ).
5. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kepemilikan jamban pada masyarakat ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

### **Saran**

1. Diharapkan kepada pemerintah Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan agar membangun jamban umum (jamban komunal) sebagai sarana/ tempat untuk buang air besar bagi masyarakat yang belum mampu untuk membangun jamban keluarga, dan perlu adanya peningkatan sanitasi lingkungan berupa pengadaan fasilitas kesehatan seperti pembangunan jamban dan perbaikan jamban sehingga penggunaan jamban masyarakat yang baik dapat ditingkatkan.
2. Diharapkan bagi masyarakat Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan agar meningkatkan kegiatan baik dalam kuantitas maupun kualitas sehingga penggunaan jamban yang baik dapat ditingkatkan dan terlaksana, dan perlunya upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat oleh berbagai pihak

dalam membantu memberikan penyuluhan tentang manfaat kepemilikan jamban secara langsung kepada masyarakat yang belum memiliki jamban.

### **Daftar Pustaka**

Aisyah, 2017. *Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang*. Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Pedoman Teknik Penyehatan Perumahan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI – Direktorat Jendral PPM & PL. Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2009

Profil Kesehatan Indonesia 2008. Jakarta: Depkes RI

Kemenkes RI, 2019. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Kemenkes RI. Jakarta

Kholillah, 2019. *Peranan Perilaku dan Dukungan Tokoh Masyarakat Terhadap Kepemilikan Jamban Sehat di Tanjungpinang*. Jurnal Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Pedoman Teknik Penyehatan Perumahan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI – Direktorat Jendral PPM & PL. Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2009. Profil

Kesehatan Indonesia 2008. Jakarta: Depkes RI

Kemenkes RI, 2019. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Kemenkes RI. Jakarta

Kholillah, 2019. *Peranan Perilaku dan Dukungan Tokoh Masyarakat Terhadap Kepemilikan Jamban Sehat di Tanjungpinang*. Jurnal Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Suparmin, 2002. *Pembuangan Tinja & Limbah Cair*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Warsito, 1996. *Kakus Sederhana Bagi Masyarakat Desa*. Jakarta: Kanisius